

Solidaritas Sosial Merupakan Kewajiban

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta yang berfirman dalam Kitab-Nya yang mulia,

{وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ}

"Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan."

Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Baginda Muhammad adalah utusan dan hamba-Nya.

Selawat serta salam senantiasa tercurah pada beliau, Ahlul Bait, para sahabat, dan siapapun yang mengikuti ajaran mereka dengan baik hingga hari Kiamat. Wa ba'du.

Solidaritas sosial merupakan nilai kemanusiaan yang luhur. Dengannya, tercipta keakraban dan sikap saling mengasihi di antara masyarakat. Sebagaimana terwujud negara yang stabil dan kokoh, dan masyarakat maju yang saling terikat dan tolong menolong. Hal itu sebagaimana yang diungkapkan Baginda Nabi Saw.,

(مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ؛ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَىٰ لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَىٰ)

"Perumpamaan orang-orang beriman dalam saling berkasih dan persaudaraan mereka seperti satu tubuh. Jika ada satu anggota tubuh yang merasakan sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakannya; tidak dapat tidur dan demam."

(الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا)

"Perumpamaan mukmin dengan mukmin yang lain seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan." Nabi lantas merekatkan jemari tangan beliau.

Dalam sebuah potongan kasidah indah dikatakan:

*Jadilah kalian satu keutuhan jika tertimpa * musibah dan jangan tercerai-berai*

*Anak panah yang dikumpulkan menjadi satu menolak rusak * jika diurai, mereka rusak satu persatu*

Islam mendorong kita untuk bersolidaritas dengan menyeru berlomba dalam kebaikan; memenuhi kebutuhan dan membantu kesulitan orang lain berangkat dari ikatan persaudaraan yang tulus, dan spirit memberi serta tolong menolong. Terkait dengan hal ini, Allah Swt. berfirman dalam sejumlah ayat:

{فَاسْتَنْفُوا الْخَيْرَاتِ}

"Berlombalah dalam kebaikan."

{وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ}

"Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhan kalian dan surga yang luasnya (seperti) langit dan bumi yang disiapkan untuk orang-orang bertakwa * (yaitu) orang-orang yang menginfakkan harta dalam keadaan mudah dan sulit, menahan amarah dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

{لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا}

"Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar."

Adapun dalam hadis, Baginda Nabi Saw. bersabda,

(مَنْ كَانَ مَعَهُ فَضْلٌ ظَهَرَ فَلْيُعْذُ بِهِ عَلَى مَنْ لَا ظَهَرَ لَهُ، وَمَنْ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مِّن زَادٍ فَلْيُعْذُ بِهِ عَلَى مَنْ لَا زَادَ لَهُ)

"Barang siapa dari kalian mempunyai kelapangan pada punggung tunggangannya hendaklah mengajak orang yang tidak mempunyai tunggangan, dan barang siapa mempunyai kelebihan bekal hendaklah mengajak orang yang tidak mempunyai bekal." Dikatakan bahwa para sahabat berkata, "Nabi menyebutkan sejumlah jenis harta yang harus dibagi jika lebih hingga kami beranggapan bahwa tidak ada satu pun dari kami yang berhak untuk mempunyai kelebihan."

Nabi Muhammad memberikan perumpamaan indah terkait solidaritas ini sebagaimana dalam sabda beliau,

(إِنَّ الْأَشْعَرِيِّينَ إِذَا أَرْمَلُوا فِي الْغَزْوِ أَوْ قَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِينَةِ جَمَعُوا مَا كَانَ عِنْدَهُمْ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ ثُمَّ اقْتَسَمُوهُ بَيْنَهُمْ فِي إِنَاءٍ وَاحِدٍ بِالسُّوْيَةِ فَهُمْ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ)

"Sesungguhnya orang-orang Asya'ariy jika mereka berperang atau harta kebutuhan keluarga mereka di Madinah menipis maka mereka mengumpulkan apa saja milik mereka pada satu kain lalu mereka membaginya secara dalam sebuah bejana. Mereka adalah bagian dariku dan aku adalah bagian dari mereka."

Mereka mendapatkan pujian dan cinta Nabi lantaran spirit tolong menolong dan pesaudaraan yang bercampur dengan rasa kasih sayang dan mementingkan orang lain.

Tidak diragukan bahwa membantu orang lain merupakan nilai keagamaan dan sikap bernegara. Nabi Muhammad Saw. bersabda,

(مَا آمَنَ بِي مَنْ بَاتَ شَبْعَانَ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَىٰ جَنْبِهِ وَهُوَ يَعْلَمُ).

"Tidaklah beriman (tidak sempurna imannya) kepadaku seorang yang kenyang sedangkan tetangga di sampingnya kelaparan dan ia mengetahuinya."

(أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ، وَأَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى سُرُورٌ تُدْخِلُهُ عَلَىٰ مُسْلِمٍ، أَوْ تَكْتِفُفُ عَنْهُ كُرْبَةً، أَوْ تَقْضِي عَنْهُ دَيْنًا، أَوْ تَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا، وَلَأنَّ أَمْشِيَّ مَعَ أَخٍ فِي حَاجَةٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ - يَعْنِي: مَسْجِدَ الْمَدِينَةِ - شَهْرًا... وَمَنْ مَشَى مَعَ أَخِيهِ فِي حَاجَةٍ حَتَّىٰ يَبْتَهِيًّا لَهُ أَنْتَبَتْ اللَّهُ قَدَمَهُ يَوْمَ تَزُولُ الْأَقْدَامُ).

"Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Dan amalan yang paling dicintai Allah adalah menyenangkan muslim atau membantu kesulitannya atau melunasi hutangnya atau mengusir rasa laparnya. Berjalan dengan saudara untuk menunaikan sebuah keperluan/kebutuhan lebih aku sukai daripada beriktikaf satu bulan di masjid ini -Masjid Nabawi. Barang siapa berjalan dengan saudaranya untuk menunaikan keperluannya hingga tuntas, maka Allah akan mengokohkan kakinya pada hari dimana kaki-kaki tergelincir."

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam senantiasa tercurah pada Baginda Muhammad, Nabi dan Rasul terakhir, Ahlul Bait, dan semua sahabat beliau.

Tidak diragukan bahwa solidaritas sosial merupakan kewajiban. Dalam beberapa hari kedepan, kita akan meyambut kedatangan tamu mulia, Bulan Ramadan yang membawa kebaikan, karunia, berkah, dan anugerah. Semua orang akan bersungguh-sungguh menjalankan ketaatan dan ibadah.

Dan di antara kewajiban dalam menyambut kedatangan tamu mulia ini adalah dengan memberi makan seorang yang kelaparan, memberikan pakaian dan membantu orang yang membutuhkan sehingga hati kita menjadi tenang dan siap untuk menerima cucuran karunia dan berkah dari bulan yang mulia.

Allah Swt. telah menjanjikan balasan dan pahala berlimpah dan berkali lipat bagi mereka yang melakukan kebajikan, kebaikan, dan bersedekah. Allah berfirman dalam Al-Quran,

{مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَمَّ لَا يَتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَدَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ}

*"Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui * Orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang mereka infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan*

menyakiti (perasaan penerima), bagi mereka pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih."

{أٰمِنُوا بِٱللّٰهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَٱلَّذِينَ ٱمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ}

"Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar."

{يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ٱمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ ٱلْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَجْدِيهِۦ إِلاَّ أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَٱعْلَمُوا أَنَّ ٱللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ}

"Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji."

Baginda Nabi Saw. bersabda,

(مَا مِنْ يَوْمٍ يُصَبِّحُ ٱلْعِبَادُ فِيهِ إِلاَّ مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: ٱللّٰهُمَّ ٱعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ ٱلْآخَرُ: ٱللّٰهُمَّ ٱعْطِ مُّسِيكًا تَلْفًا).

"Tidaklah para hamba berada di pagi hari melainkan dua malaikat turun. Salah satunya berdoa, 'Ya Allah berikanlah ganti kepada seorang yang berinfaq'. Sedangkan yang lain berdoa, 'Ya Allah, binasakanlah (harta) seorang yang menahan hartanya'."

Ya Allah jagalah Mesir dan seluruh negara di dunia.